

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA OLEH
PEMERINTAH DESA REMEN KECAMATAN JENU KABUPATEN
TUBAN**

Fiona Mariana

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
fionamariana18@gmail.com;

Dida Rahmadanik

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
didarahma@untag-sby.ac.id;

Eddy Wahyudi

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
ediwahyudi@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan Menganalisis cara pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Remen melalui desa wisata. . Pelaksanaan kegiatan Penelitian ini dilakukan di Kantor Pemerintah Desa Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Adapun Teknik pengambilan data ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Hasil yang diperoleh ialah Pemerintah Desa menjadi pemangku utama dalam program ini dan masyarakat menjadi peran utama dalam melaksanakan program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa. Perbaikan kondisi masyarakat dengan cara pemberdayaan masyarakat dilakukan secara efisien. Dampak yang ditimbulkan berdasarkan peran dan posisi yang menjadi dampak sangat baik bagi masyarakat dalam bidang perekonomian.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Peran, Perekonomian*

ABSTRACT

The Purpose of this study is to describe and analyze the ways of empowerment carried out by The Remen Village Government through Tourism Villages. The implementation of this research activity was carried out at te Remen Village Government Office, Jenu District, Tuban Regency. As for data collection techniques obtained by observation and interviews. The result obtained are that the Village Government is the main stakeholder in this program and the community is the main role in implementing programs carried out by the Village Government. Improving the condition of the community is carried out efficiently.

The impact that arises based on the role and position is a very good impact on society in the economic field.

Key words: *Empowerment, Role, Economy*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia kemiskinan dilihat sebagai hal yang banyak terjadi dan dialami oleh masyarakat. Kondisi tersebut merata di seluruh wilayah di Indonesia di Perkotaan maupun di pedesaan. Akan tetapi wilayah pedesaan fakta dilapangan jauh lebih besar tingkat kesejahteraan dari pada di wilayah kota. Dengan kondisi tersebut tentunya perlu adanya perubahan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tentunya menjadi sebuah inovasi dengan tujuan peningkatan perekonomian warga yang dibawah garis kemiskinan (Risman et al., n.d.)

Pemberdayaan masyarakat adalah bentuk upaya pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada alam maupun manusia. Dengan hal ini pemerintah desa harus bersinergi dalam menumbuhkan masyarakat yang mandiri melalui pemberdayaan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kemampuan setiap individu dan rasa percaya diri, memanfaatkan sumber daya, dan lingkungan harus dilakukan. (Rakib & agus syam, 2016) menjelaskan pemberdayaan memiliki tujuan untuk membantu sekelompok atau perorangan untuk mendapatkan usaha, kemampuan, dan kekuatan dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Slamet (2003) dalam jurnal (Margayaningsih, 2018) menjelaskan secara rinci pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya adalah masyarakat yang tahu dan mengerti setiap peluang dan mampu diajak kerja sama dan mempunyai keberanian dalam mengambil sebuah resiko.

Desa wisata adalah sebuah Kawasan yang mempunyai beberapa karakter yang sangat berpotensi lalu dikembangkan sedemikian rupa agar dapat menarik pengunjung. Menurut Hadiwijoyo (2012) dalam jurnal (Istiyanti, 2020) desa wisata ialah suatu kawasan pedesaan secara menyeluruh dengan keadaan yang asli dan mempunyai ciri khas dari kehidupan sosial-ekonominya. Dengan adanya desa wisata pengembangan pembangunan pariwisata di Indonesia sudah jauh lebih baik. Desa wisata mampu membuat warna baru dalam kepariwisataan di Indonesia. Perkembangan desa wisata sendiri menjadi salah satu hal yang mempengaruhi berkembangnya kualitas perekonomian desa, pendapatan desa. Menurut Damanik (2003) tertuang dalam jurnal (Istiyanti, 2020) berkembangnya kepariwisataan didorong beberapa faktor. Pertama, suatu wiaya di desa mempunyai potensi alam dan budaya yang mempunyai ciri khas. Kedua, wilayah pedesaan masih asli akan belum tercemar oleh polusi dibandingkan dengan daerah perkotaan. Ketiga, di wilayah pedesaan terhitung terlambat dilihat dari peembangan ekonominya sehingga pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya belum terlaksana secara maksimal.

Penelitian ini mengarah pada pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata oleh Pemerintah Desa Remen. Salah satu tugas pemerintah desa dalam pengembangan desa agar masyarakatnya lebih sejahtera, dengan itu pemerintah desa dituntut lebih berperan aktif dalam setiap pengembangan kemajuan desa.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata tentunya masyarakat akan jauh lebih baik dari segi ekonomi dan kehidupan. Tidak hanya pemerintah desa yang perlu berperan pada program pemberdayaan ini akan tetapi masyarakat juga berperan. Dengan adanya program pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan menentaskan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat. Untuk itu peran antara masyarakat dan pemerintah desa harus saling berkolaborasi agar program bisa berjalan dengan baik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan dapat dikatakan atau disebut dengan pemberkuasa yang dimaksudkan adalah dimana memberikan pada masyarakat yang kurang beruntung. Pemberdayaan (Rahmawati, 2008) sendiri adalah serangkaian kegiatan usaha untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia atau potensi yang dimiliki setiap individu atau kelompok dalam memanfaatkan potensi melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.

Konsep Pemberdayaan

Daniel Sukalel (2003:10) menjelaskan pemberdayaan difokuskan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan secara produktif yang melibatkan masyarakat sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan. Sedangkan menurut Chamber (Noor, 2011) pemberdayaan masyarakat merupakan konsep perekonomian yang mencakup nilai masyarakat guna membangun paradigma baru dalam pembangunan yang sifatnya *people centered*. Selanjutnya Chamber juga menjabarkan bahwasannya konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak untuk memenuhi kebutuhan yang mendasar tetapi lebih untuk upaya mencari solusi pertumbuhan perekonomian.

Teori Pemberdayaan

Dalam kerangka teori ACTORS yang dikemukakan oleh Cook dan Macaulay sendiri dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

- a. Authority
Dimana kelompok atau masyarakat diberikan wewenang untuk merubah pendirian dan semangat yang menjadikan mereka lebih percaya diri. Dengan hal tersebut mereka dapat merasakan perubahan yang dilakukan menuju perubahan yang lebih baik.
- b. Confidence and Competance
Adalah bagaimana menimbulkan rasa percaya diri dengan melihat kemampuan yang mereka miliki pada setiap individu untuk merubah suatu keadaan.
- c. Trust
Adalah timbulnya sebuah keyakinan bahwa mereka mempunyai skill atau potensi untuk merubah dan mereka harus bisa atau mampu untuk merubahnya.
- d. Oppurtunities
Adalah memberikan kesempatan pada masyarakat untuk memilih apa yang menjadi keinginan sehingga mereka dapat mengembangkan diri sesuai potensi yang mereka miliki.

e. Responsibilities

Adalah melakukan perubahan harus melalui pengelolaan yang penuh tanggung jawab sehingga perubahan tersebut menjadi baik.

f. Support

Adalah adanya dukungan dari pihak yang berwenang seperti pemerintah dan masyarakat guna menjadikan lebih baik dalam melakukan perubahan tersebut,

Pemberdayaan Masyarakat

Keberhasilan pengembangan masyarakat sendiri dapat dilihat dari sebuah implementasi kebijakan dari pemerintah desa sendiri terkait pemberdayaan apa yang nantinya akan dirumuskan dan dijalankan. Tentunya dukungan masyarakat atau biasa disebut Community Based Tourism adalah hasil dari pengembangan masyarakat dengan tersedianya pembagunan peluang pendistribusian manfaat disemua komunitas yang tentunya bermanfaat dari segi ekonomi. Model pemberdayaan masyarakat menurut Dhamotaran (2009) dalam jurnal (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020) menjelaskan cara pemberdayaan melalui beberapa pendekatan terhadap potensi dan prestasi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Desa Wisata

Desa wisata menurut Nuryanti (Brown, 2011) menjelaskan bentuk perubahan antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas yang didukung dan disajikan dalam bentuk sistematis kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan adat yang berlaku di desa tersebut. Joshi (Brown, 2011) menjelaskan keseluruhan oariwisata yang terdiri dari semua pengalaman pedesaan, atraksi, alam dan unsur-unsur yang menarik minat wisatwan untuk berkunjung. Desa wisata juga akan berdampak pada masyarakat dan desa sendiri. Keberhasilan dalam mengembangkan sebuah pariwisata lingkup desa sangat dipengaruhi oleh sinergi dari pemerintah desa dan masyarakat local. Mendapatkan dorongan dari masyarakat dan stakeholder yang terlibat sangat akan membantu dalam pengembangan desa wisata ini.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Pada penelitian yang penulis ambil kali ini adalah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui sebuah fenomena yang ada dilapangan dengan cara mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi. Menurut Kartodirdjo (2009:129) dalam buku (Nugrahani, 2014) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mendeskripsikan fenomena yang sudah diakui. Penelitian kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan yang diperoleh dari narasumber.

Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian sangat berguna untuk pembatasan terkait objek penelitian yang diangkat dan membatasi studi kualitatif untuk memilih data yang akurat dan relevan. Menurut Sugiyono (2017:207) dalam jurnal (Fuentes, 2017) pembatasan dalam penelitian kualitatif berdasarkan tingkat kepentingan masalah

yang akan dipecahkan. Dengan hal itu penelitian ini berfokus pada indikator yang sudah dijelaskan pada teori yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Macaulay yaitu Authority, Confidence and Competance, Trust, Opportunities, Responsibilities, Support.

Lokasi Penelitian

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban sebagai lokasi penelitian karena di Desa Tersebut terdapat desa wisata yang menjadi sumber perekonomian, dengan begitu peneliti ingin mengetahui lebih banyak lagi bagaimana cara pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata tersebut.

Sumber Data

Data Primer

Data primer didapatkan langsung dari narasumber, dimana narasumber tersebut dipilih guna mendapatkan data atau informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Remen, Perangkat Desa, Masyarakat setempat.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) dalam jurnal (STEI INDONESIA, 2017) data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada penulis atau peneliti. Data yang diberikan melalui orang lain atau dokumen, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penulis angkat. Dalam hal ini penelitian ini bersumber pada data Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Salah satu cara dalam mengumpulkan atau memperoleh data adalah dengan melakukan Teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) dalam jurnal (STEI INDONESIA, 2017) observasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. melalui observasi ini penulis dapat memperoleh data dan belajar tentang fenomena apa yang terjadi. Observasi kali ini dilakukan langsung dilapangan untuk mengetahui langsung kondisi langsung dilapangan yaitu di Pemerintah Desa Remen.

Wawancara

Wawancara sendiri menjadi salah satu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian oleh penulis guna mengumpulkan data yang relevan dilapangan. Wawancara adalah sebuah komunikasi atau interaksi untuk memperoleh sebuah data data dari narasumber yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah sebuah kejadian atau bentuk cara interaksi anatara penulis dan narasumber yang melakukan kegiatan mewancarai melalui komunikasi langsung atau bertanya mengenai objek yang diteliti.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dalam jurnal (STEI INDONESIA, 2017) menjabarkan dokumentasi ialah salah satu cara atau Teknik yang dipergunakan

peneliti untuk mendapatkan sebuah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung. Dokumentasi merupakan sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi arsip, foto yang didapatkan saat melakukan penelitian dilapangan. Dokumentasi ini sangat penting dilakukan dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperoleh data secara fakta yang sedang terjadi dilapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data

Dalam tahap ini memperoleh data sekaligus juga menganalisis data. Data yang diperoleh didapatkan dari segala hal yang dilihat, didengar, dan diamatai selama dilapangan atau selama meneliti. Data yang didapatkan tidak merupakan data akhir yang langsung dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.

Reduksi Data

Dalam tahapan ini berlangsung secara terus-menerus berjalan dengan penelitian yang sedang berlangsung demi mendapatkan data yang relevan dilapangan dan data yang bermakna untuk penelitian sehingga memfokuskan data yang mengacu pada permasalahan yang sedang diangkat oleh peneliti. Kemudian data yang diperoleh disederhanakan lagi dan disusun secara sistematis dan dikembangkan hal-hal yang penting tentang data yang berhasil didapatkan selama dilapangan.

Penyajian Data

Dalam tahap ini data yang dikumpulkan berupa kalimat, gambar, grafik dan table. Tujuan dalam penyajian data menggabungkan informasi yang diperoleh sehingga peneliti dapat menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini data yang sudah diperoleh dari tahap-tahap sebelumnya adalah peneliti membuat kesimpulan dari data atau informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian. Bahan atau data yang diperoleh disimpulkan dan memfokuskan pada inti dari permasalahan dengan menarik kesimpulan. Data yang disimpulkan didukung dengan bukti yang kuat , kesimpulan ialah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diangkat dari awal oleh peneliti.

D. PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah upaya yang menciptakan masyarakat untuk berkembang. Pemberdayaan juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembangunan sarana prasarana. Pemberdayaan juga melindungi kelompok yang sekiranya tidak mempunyai wewenang guna mencegah persaingan yang tidak seimbang. Dengan hal ini pemberdayaan masyarakat menjadi solusi yang baik dan benar untuk mensejahterahkan masyarakat terutama masyarakat yang perekonomiannya dibawah garis rata-rata.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pemerintah Desa melalui pengembangan desa wisata pantai pasir putih tentunya diharapkan berjalan dan mendapatkan hasil yang optimal. Upaya Pemerintah Desa dalam menjalankan program ini tentunya mempunyai tujuan yaitu untuk mensejahterahkan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Masyarakat menjadi peran utama

yang terlibat dalam program pemberdayaan ini. Dimana masyarakat menjadi stakeholder yang mengelola langsung desa wisata pasir putih melalui pengembangan desa wisata. Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Desa, Pemerintah Desa bersinergi untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dimana masyarakat diberdayakan untuk mengelola desa wisata tersebut.

Pemberdayaan Masyarakat dengan Indikator Authority

Bahwasannya wewenang atau kekuasaan yang diberikan oleh Kepala Desa kepada masyarakat adalah dengan cara pengelolaan. Dimana masyarakat diberikan hak seluruhnya terkait pengelolaan desa wisata dan tidak ada campur tangan dari pihak luar masyarakat seperti pihak swasta maupun dinas terkait. Dengan hal itu masyarakat menjadi lebih berperan aktif guna mengembangkan desa wisata yang nantinya akan berdampak yang signifikan terhadap perekonomian mereka.

Pemberdayaan Masyarakat dengan Indikator Confidence and Competence

Pendampingan dengan cara memberikan informasi terkait pengelolaan agar mereka percaya diri dalam mengerjakan tugas adalah bentuk atau solusi yang paling tepat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa kepada masyarakat Remen. Pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa tentunya nanti akan berdampak kepada masyarakat dengan masyarakat diberikan informasi terkait apa saja pengelolaan yang harus dilakukan dan masyarakat menjadi tahu dan sadar terhadap kompetensi dan mereka menjadi percaya diri terkait apa yang mereka kerjakan.

Pemberdayaan Masyarakat dengan Indikator Trust

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dengan mengajak masyarakat tentunya tidak mudah untuk dilakukan akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu masyarakat menjadi paham apa yang menjadi tujuan Pemerintah Desa. Melalui program ini masyarakat menjadi lebih terbantu dari segi perekonomian mereka. Dan teori yang berfokus pada trust atau keyakinan dengan apa yang terjadi dilapangan selama penulis melakukan penelitian. Penulis melakukan analisis pada data yang sudah didapatkan dengan wawancara dan observasi bahwasannya trust sangat relevan dengan program pemberdayaan yang Pemerintah Desa lakukan kepada masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat dengan Indikator Opportunities

Pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih sendiri potensi yang mereka miliki akan mempunyai tujuan yang baik dan pekerjaan yang ditanggung akan merasa ringan karena mereka atau masyarakat tidak merasa terbebani dengan job atau pekerjaan yang dilimpahkan kepada mereka. Dengan menganalisis terkait dengan teori yang berfokus pada opportunities pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Remen sangatlah relevan karena dalam fokus ini adalah dengan memberikan ruang dan kesempatan untuk memilih pekerjaan yang menurut masyarakat mereka mampu dan tentunya jika diterapkan seperti itu pemberdayaan melalui pengembangan desa wisata akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pemberdayaan Masyarakat dengan Indikator Responsibility

Masyarakat mempunyai tanggung jawab penuh atas apa yang mereka kerjakan. Dengan mereka melakukan job dengan penuh tanggung jawab tentunya akan berdampak positif bagi program pemberdayaan yang mereka lakukan dan pengembangan desa wisata pasir putih ini menjadi sangat efektif dan efisien pengelolaannya. Dengan menganalisis data dan fokus terkait responsibility menurut penulis yang menjadi fokus sudah relevan. Karena upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dengan mengajak sudah sangat baik, dengan itu pemberdayaan masyarakat yang memerlukan tanggung jawab yang tinggi akan berjalan dengan baik apabila dikaitkan dengan penuh tanggung jawab.

Pemberdayaan Masyarakat dengan Indikator Support

Bahwasannya support sudah relevan dengan data yang penulis dapatkan selama dilapangan. Karena dengan indikator support pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata itu terbantu dengan dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Desa terkait dengan pembangunan sarana prasarana guna menunjang pengembangan desa wisata yang dikelola langsung oleh masyarakat.

E. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata guna meningkatkan perekonomian yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Remen dimana masyarakat yang menjadi peran utama dalam program pemberdayaan ini. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa sebagai berikut :

- a. Memberikan wewenang
- b. Mengajak masyarakat dengan cara bermusyawarah terkait pengelolaan desa wisata,
- c. Memberikan arahan dengan cara memberikan pemahaman supaya masyarakat lebih sadar terhadap potensi yang dimiliki baik potensi alam maupun potensi yang masyarakat miliki
- d. Upaya selanjutnya yaitu dengan memberikan ruang atau kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk mengelola, dan yang terakhir
- e. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa adalah dengan bentuk dukungan dengan cara membangunkan sarana prasarana guna menunjang pengembangan desa wisata yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara diberdayakan

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D. M. (2011). Rural tourism. *Tourism and Hospitality: Issues and Developments*, 107–112. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol10.iss1.3599>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Fuentes, M. M. M. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 1–14.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through

- Development of Tourist Villages in Sukawening Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 53–62.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, 1(1), 305.
- Rahmawati, D. (2008). *Perspektif Teoritis (Pengertian Pemberdayaan Pemberdayaan)*. 10–26.
file:///C:/Users/User/Downloads/Pemberdayaan Masyarakat....pdf
- Rakib, M., & agus syam. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Kabupaten Pinrang. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 96.
- Risman, A., Wibhawa, B., & Fedryasyah, M. (n.d.). 4 *KONTRIBUSI PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDONESIA*.
- STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.